

2024

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT. BPR PARASARI URATI

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	10
4. Penjelasan Direksi	14
5. Tata Kelola Keberlanjutan	16
6. Kinerja Keberlanjutan	20
6.1. Kinerja Ekonomi	20
6.2. Kinerja Sosial	22
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	23
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	24
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	26
Umpan Balik	26

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, BPR PARASARI URATI telah mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024 sebagaimana diatur dalam POJK No. 51/ POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Implementasi RAKB oleh PT. BPR PARASARI URATI ini mencakup program kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

PT. BPR PARASARI URATI, berperan sebagai lembaga intermediasi (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) untuk disalurkan sebagai kredit. Oleh karena itu, BPR harus cermat dalam memberikan pinjaman, menghindari pembiayaan usaha yang merusak lingkungan, memprioritaskan usaha yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, sehingga BPR juga memperoleh keuntungan dari bunga kredit.

BPR PARASARI URATI memiliki komitmen kuat untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini merupakan upaya kolektif sektor jasa keuangan dalam mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Selain itu, keberlanjutan bank juga menjadi perhatian utama, mengingat kurangnya perhatian terhadap isu sosial dan lingkungan dapat meningkatkan risiko, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

SR - *Sustainability Report* PT. BPR PARASARI URATI Tahun 2024 ini menyajikan data dan informasi terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pemangku kepentingan. Sesuai dengan regulasi OJK, PT. BPR PARASARI URATI, dengan modal inti di bawah Rp 50 miliar, pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan pada tahun 2025, yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Laporan ini wajib disampaikan kepada OJK secara luring pada kantor ojk setempat selambat-lambatnya akhir April 2025. Oleh karena itu, PT. BPR PARASARI URATI menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang mencakup informasi periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.

1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai dengan POJK No. 51 / POJK.03/2017 tertanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan, khususnya pasal 10, setiap BPR/BPRS memiliki kewajiban untuk menyusun dan menyerahkan Laporan Keberlanjutan (LK) setiap tahun, dengan batas waktu hingga 30 April. Dengan demikian, BPR/ BPRS perlu mempersiapkan dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (*Sustainability Report*) Tahun 2024 secara Luring kepada OJK paling lambat pada tanggal 30 April 2025**

Laporan Keberlanjutan, atau dikenal juga sebagai *Sustainability Report*, adalah sebuah dokumen publik yang menyajikan data terkait kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan dari suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, yang berkaitan dengan praktik bisnis berkelanjutan.

Berdasarkan Lampiran 2 POJK mengenai penerapan Keuangan Berkelanjutan, format penulisan Laporan Keberlanjutan adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan mengenai Strategi Pembangunan Berkelanjutan
2. Intisari Penilaian Kinerja pada Sisi Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial, serta Lingkungan)
3. Gambaran Umum Profil BPR/BPRS
4. Pandangan dari Para Anggota Direksi
5. Upaya pengelolaan untuk keberlangsungan bisnis perusahaan
6. Tingkat keberhasilan dalam aspek kesinambungan
7. Pernyataan tertulis yang disahkan oleh pihak ketiga yang tidak memihak
8. Ruang untuk memberikan respons (*feedback*) yang disediakan untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap saran dan masukan yang diperoleh terkait laporan tahunan untuk periode yang lalu.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan PT. BPR PARASARI URATI tahun 2024 disusun dengan mengkomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan disusun sebagai bagian yang tidak terpisah dari laporan tahunan dan laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. PT. BPR PARASARI URATI membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan PT. BPR PARASARI URATI tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi PT. BPR PARASARI URATI serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh PT. BPR PARASARI URATI adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan PT. BPR PARASARI URATI kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati- hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.

4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (*Good Corporate Governance*), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web PT. BPR PARASARI URATI [https:// bprgodital.co.id](https://bprgodital.co.id)
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan PT. BPR PARASARI URATI.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional.

Strategi Keberlanjutan

Penyusunan strategi keuangan berkelanjutan mempertimbangkan visi dan misi Bank terkait implementasi keuangan berkelanjutan. Bank memandang penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan juga strategi untuk mencapai visi Bank, terutama dalam mengimplementasikan prinsip inklusi keuangan.

Bank menargetkan segmen UMKM sebagai fokus utama dalam penyediaan layanan keuangan, dengan harapan dapat memperkecil disparitas sosial. Lebih lanjut, melalui inovasi produk dan/ atau layanan keuangan yang ramah lingkungan, Bank berusaha meningkatkan kontribusinya dalam menjaga dan mengelola lingkungan hidup, serta turut serta dalam merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Upaya ini diimplementasikan melalui berbagai cara, termasuk penyusunan rencana kerja dan pengembangan RAKB yang selaras dengan regulasi yang berlaku.

Sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas, PT. BPR PARASARI

URATI mulai mengadopsi prinsip-prinsip *go green company* semenjak implementasi Keuangan Berkelanjutan melalui pelaksanaan berbagai aktivitas, termasuk:

1. Melalui pemasangan pamflet bertuliskan “Gunakan air seperlunya”, “Hemat air”, atau “Matikan air setelah selesai digunakan” di setiap toilet kantor BPR, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan mendorong efisiensi penggunaan air.
2. Melakukan promosi lingkungan kerja yang lebih sehat melalui slogan “BERSIH itu SEHAT” dengan menempatkan pamflet di lokasi strategis yang mudah dijangkau pandangan.
3. Implementasi program "Hemat Energi" dilakukan melalui pembatasan penggunaan AC dan listrik di luar jam kerja, serta memastikan lampu dimatikan pada ruangan yang tidak terpakai.
4. Inisiatif pemakaian *tumbler* untuk menggantikan penggunaan gelas biasa atau air minum kemasan.

2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel 2.1 Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	14.494	11.277	11.307
Laba Bersih Bank (Rp)	2.003	1.212	29
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	2	2	2
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	21.074	19.346	15.199
Nominal produk penyaluran dana kredit yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	42.743	26.251	27.752
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	22,97	26,18	25,74
b. Penyaluran Dana (%)	52,55	46,63	58,28
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0	0	0

Bank memfokuskan diri pada penyediaan layanan keuangan untuk segmen UMKM karena potensi pasarnya yang besar. UMKM, yang dikategorikan sebagai KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), kini menjadi fondasi penting bagi ekonomi Indonesia. Hal ini sejalan dengan prinsip investasi bertanggung jawab, di mana Bank memperhatikan peningkatan keuntungan ekonomi serta kesejahteraan sosial nasabah dalam proses penyaluran dana.



Aspek Lingkungan Hidup

Tabel 2.2 Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	12.917.000	10.577.500	5.705.000
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	55.138.340	41.781.254	35.512.022
Beban Penggunaan BBM (Rp)	76.181.675	52.648.090	63.013.000

Kriteria KUB (Kredit usah Berkelanjutan) yang diharapkan untuk didukung oleh lembaga keuangan mencakup efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. Bank menyadari bahwa untuk mendorong masyarakat mengembangkan kegiatan usaha yang mempertimbangkan dampak lingkungan harus dimulai dari cara Bank beroperasi.

Sebagaimana tercantum pada RAKB 2024, Bank telah menempatkan operasional bank ramah lingkungan sebagai bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan. Dalam rangka

memastikan kegiatan operasional dilakukan dengan mempertimbangkan dampak lingkungan, budaya kesadaran lingkungan penting untuk dibangun di dalam Bank. Oleh karena itu, Bank berkomitmen untuk melakukan pemantauan dan pemeliharaan data lingkungan di Kantor pada tahun 2024.

Dalam hal operasi ramah lingkungan, sosialisasi telah dilaksanakan di lingkungan kantor dan selain itu, Bank juga telah menerbitkan Surat Kewaspadaan yang berisi informasi tentang pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya perusahaan terkait dengan peduli lingkungan.

Efisiensi Penggunaan Kertas

Kertas merupakan kebutuhan penting dalam operasional Bank. Kertas antara lain dipakai untuk administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, memo, mencetak berbagai laporan perusahaan, pendaftaran, dan pencetakan buku nasabah, pencatatan transaksi setoran, penarikan dan lain-lain. Bank menyadari bahwa bahan baku kertas adalah bubur kayu yang didapat dari penebangan kayu. Karena itu, Bank berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penghematan penggunaan kertas. Dengan penghematan kertas, maka Bank turut mengurangi dampak negatif bagi lingkungan, seperti penebangan pohon dan emisi gas rumah kaca.

Tahun 2024, beban pembelian kertas di Bank secara umum mengalami kenaikan dari nominal Rp10 juta tahun 2023 menjadi Rp 12 juta di tahun 2024. Salah satu upaya kedepan yang dilakukan adalah dengan menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat/memo.

Ke depan dengan adanya penerapan digitalisasi pelaporan yang dicanangkan oleh OJK melalui POJK No. 23 Tahun 2024 yang menggeser penyampaian laporan secara luring (*offline*) menjadi daring (*online*) membantu Industri BPR untuk mengurangi penggunaan kertas (*paperless*).

Efisiensi Penggunaan Listrik

Listrik digunakan untuk penerangan, penggerak sarana- prasarana kantor seperti mesin fotokopi, AC, Komputer dan sebagainya. Bank menyadari bahwa sebagian besar listrik yang dipakai saat ini bersumber dari PLTU, yang menggunakan batu bara sebagai sumber pembangkit, yang termasuk sumber energi tak terbarukan. Oleh karena ketersediaan listrik semakin terbatas, Bank berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi.

Berdasarkan tabel diatas terlihat pemakaian listrik selama tiga tahun terakhir di Bank Kantor mengalami kenaikan, Kenaikan ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti peningkatan aktivitas operasional, penambahan unit kerja, serta penggunaan peralatan elektronik yang lebih intensif.

Ke depannya, perlu dirancang dan diimplementasikan program efisiensi energi secara menyeluruh, seperti penggunaan perangkat hemat energi, pengaturan jam operasional peralatan elektronik, serta peningkatan kesadaran pegawai terhadap pentingnya penghematan

energi. Dengan adanya program ini, diharapkan beban biaya listrik dapat ditekan tanpa mengurangi produktivitas dan kenyamanan kerja di lingkungan kantor."

Efisiensi Penggunaan Air

Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, Bank telah memulai langkah-langkah sederhana untuk mendorong efisiensi penggunaan air. Salah satu upaya yang telah dilakukan adalah menumbuhkan kesadaran di kalangan pegawai melalui pemasangan stiker dan poster edukatif di area-area strategis, khususnya di tempat-tempat yang menjadi titik penggunaan air bersih seperti kamar mandi dan dapur kantor.

Bank menggunakan sumber air dari sumur bor untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pegawai. Oleh karena itu, upaya penghematan air menjadi penting tidak hanya untuk mengurangi beban operasional, tetapi juga untuk menjaga ketersediaan air tanah dalam jangka panjang. Kesadaran kolektif untuk menggunakan air secara bijak terus dibangun agar tercipta budaya hemat air di lingkungan kerja.

Inisiatif ini merupakan langkah awal dari rencana jangka panjang Bank dalam menerapkan prinsip efisiensi sumber daya dan operasional yang berkelanjutan.

Efisiensi Penggunaan BBM (Bahan Bakar Minyak)

Dalam kegiatan operasionalnya, Bank menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) terutama untuk kendaraan dinas dan operasional kantor. Kendaraan-kendaraan tersebut berperan penting dalam mendukung mobilitas pegawai, pelayanan kepada nasabah, serta kegiatan operasional lainnya di lapangan. Jenis BBM yang digunakan oleh Bank terdiri dari premium dan pertalite, sesuai dengan spesifikasi kendaraan yang dimiliki.

Ke depannya, Bank akan terus mendorong efisiensi penggunaan BBM melalui perawatan berkala kendaraan, pengaturan jadwal operasional yang optimal, serta mempertimbangkan penggunaan kendaraan hemat energi sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi dan keberlanjutan lingkungan.



Aspek Sosial

Tabel 2.3 Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	0	792.000	0

Lingkungan Kerja yang Aman dan Sehat Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) haruslah senantiasa ditanamkan kepada seluruh pegawai agar dapat menjadi budaya yang mampu mendukung keberlanjutan operasional Bank. K3 merupakan aspek penting yang wajib diterapkan di seluruh kegiatan operasi, dalam bekerja dengan sesama pegawai, melayani nasabah, bahkan berinteraksi dengan keluarga maupun orang lain.

Menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat berkontribusi untuk mendukung iklim kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas. Guna memastikan hal ini, peran pegawai sangatlah penting. Oleh karena itu Bank melibatkan pegawai dalam strategi dan kebijakan terkait K3, diantaranya mencakup:

- Memastikan fasilitas kantor dalam kondisi sangat baik
- Meningkatkan kemampuan dan pemahaman mengenai budaya K3
- Meningkatkan peran dan fungsi semua sektor dalam pelaksanaan K3.

3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT BPR PARASARI URATI
Alamat	Jalan Raya Sibangkaja, Abiansemal, Badung
Nomor Telepon	0361469324
Email	info@bprparasariurati.com
Website	www.bprparasariurati.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	116.309	92.432	79.952
Kewajiban	102.401	80.028	68.262

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 45 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Kabupaten Badung. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	I Made Budiarsa	775	775.000.000	25,83%
2	I Wayan Sukanta	650	650.000.000	21,67%
3	Ni Wayan Ardani	525	525.000.000	17,50%
4	I Putu Darmaja	300	300.000.000	10,00%
5	Drs. I Ketut Sura,MM	225	225.000.000	7,50%
6	I Wayan Eka Sudirta,SE	175	175.000.000	5,83%
7	Komang Devi Novitasari	175	175.000.000	5,83%
8	I Nyoman Gunarsa	175	175.000.000	5,83%



Produk dan Layanan

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Harian 2. Tabungan Tamas Sari 3. Tabungan Tapa Sari 4. Tabungan Safari 5. Tabungan Simpel
Deposito	1. Deposito
Kredit	1. Kredit Perdagangan
	2. Kredit Pertanian
	3. Kredit Jasa
	4. Kredit Industri

Sebagai salah satu lembaga keuangan yang berkomitmen melayani masyarakat dengan sepenuh hati, **PT BPR Parasari Urati** menyediakan berbagai produk simpanan dan pembiayaan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan nasabah dari berbagai lapisan, khususnya pelaku usaha mikro dan kecil.

Produk Simpanan

PT BPR Parasari Urati menawarkan sejumlah pilihan produk tabungan dan simpanan yang fleksibel, aman, dan menguntungkan, di antaranya:

- Tabungan Harian Adalah tabungan yang penyetoran dan pengambilannya dapat dilakukan setiap saat, harian, bulanan, maupun tahunan

- Tabungan Tamas Sari Adalah Tabungan yang peyeterannya dilakukan setiap bulan dengan pengambilan/penarikan disesuaikan dengan masa kontrak yang telah disepakati
- Tabungan Sapari Adalah Tabungan yang peyeterannya dilakukan setiap bulan dengan pengambilan/penarikan Tabungan dilakukan secara bertahap sesuai dengan masa kontrak yang telah disepakati
- Tabungan Tapa Sari Adalah tabungan yang penyetorannya dilakukan sekali setor pada waktu penempatan/ pembukaan rekening tabungan Tapa Sari dengan pengambilan/ penarikan Tabungan sesuai dengan masa kontrak yang telah disepakati
- Tabungan Simpel Adalah Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak
- Deposito Adalah Simpanan berjangka yang disesuaikan dengan jangka waktu yang disepakati yaitu 1 bulan 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan

Produk Pembiayaan UMKM

PT BPR Parasari Urati turut mendorong perkembangan sektor usaha produktif melalui pembiayaan kepada pelaku UMKM. Empat sektor utama yang dilayani dalam produk kredit meliputi:

- Kredit Perdagangan, untuk mendukung usaha toko, kios, dan perdagangan lainnya.
- Kredit Pertanian, diperuntukkan bagi petani dan peternak yang membutuhkan modal kerja
- Kredit Industri, menyasar pelaku industri kecil, pengolahan hasil bumi, dan produksi rumah tangga.
- Kredit Jasa, untuk usaha jasa seperti salon, bengkel, laundry, dan layanan lainnya.

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank

a. Visi Keberlanjutan

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Meningkatkan efisiensi aktivitas operasional serta mendukung pemberdayaan lingkungan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

PT. BPR PARASARI URATI mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai lembaga keuangan yang terpercaya, Bank memiliki komitmen terhadap keberlanjutan dan berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Implementasi nilai keberlanjutan diwujudkan melalui beberapa strategi utama, antara lain pengembangan kompetensi SDM yang selaras dengan kebutuhan strategis, pengintegrasian aspek sosial dan lingkungan ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan alokasi kredit atau pembiayaan bagi bisnis ramah lingkungan, terutama UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM, sebagai entitas bisnis produktif yang dikelola oleh perorangan atau badan usaha dengan kriteria tertentu, memainkan peran krusial dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam menciptakan kesempatan kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Guna mencapai sasaran Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menyusun RAKB selama 5 (lima) tahun sebagai fondasi operasional jangka panjang. Di samping itu, Bank mempunyai Rencana Aksi Tahunan yang sudah ditentukan untuk tahun 2024.

Seluruh staf bank diharapkan berperan aktif dalam kegiatan sosialisasi Implementasi Keuangan Berkelanjutan, dan mengaplikasikan prinsip-prinsip perbankan hijau dalam kegiatan operasional harian.

Ikhtisar dedikasi, cara kerja, dan hasil yang telah kami raih dalam bidang Keuangan Berkelanjutan, termasuk berbagai janji yang telah kami tetapkan, disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini. Laporan ini merangkum komitmen kami untuk:

1. Bank wajib menerapkan asas kehati-hatian dalam setiap aktivitas bisnisnya, terutama saat memberikan pinjaman. (*prudential banking*) Aspek ini menjadi krusial, terutama pada fase pencairan dana pinjaman.
2. Perusahaan mengoptimalkan efisiensi operasional sambil terus berkomitmen pada kelestarian lingkungan dalam setiap aktivitas bisnisnya.
3. Memperdalam wawasan para pekerja tentang aneka permasalahan sosial dan lingkungan, yang selanjutnya diterapkan dalam setiap aktivitas usaha perbankan.

4. Memperluas jangkauan inklusi finansial melalui penyediaan layanan keuangan yang terjangkau dan mudah diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.
5. Turut serta secara aktif dalam upaya kolektif demi peningkatan kemakmuran warga.

Strategi Pencapaian Target

Bank terus mengembangkan berbagai strategi keberlanjutan, terutama dalam mengurangi potensi risiko yang dapat berdampak pada kelangsungan bisnis Bank. Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, BPR menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Akan tetapi, Bank telah mengelola risiko-risiko ini secara efektif melalui berbagai tindakan mitigasi yang telah diimplementasikan.

Pada tahap awal implementasi keuangan berkelanjutan, kendala utama terletak pada bagaimana mengkomunikasikan dan meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan mengenai signifikansi penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Walaupun demikian, kami optimis bahwa di masa mendatang, peluang investasi yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan akan sangat besar.

5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Penerapan Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) adalah sistem pengelolaan Bank yang berlandaskan pada 5 (lima) Pilar Tata Kelola. Pilar-pilar tersebut meliputi keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan keadilan (*fairness*). Lebih lanjut, GCG adalah fondasi bagi proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan hukum dan etika perbankan yang berlaku.

Sesuai dengan Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, struktur tata kelola perusahaan di PT. BPR PARASARI URATI adalah seperti yang akan dijelaskan berikut ini.

1. RUPS: merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki kuasa yang tidak dimiliki oleh Direksi maupun Dewan Komisaris, sepanjang masih dalam koridor yang ditetapkan oleh Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar perusahaan.
2. Dewan Komisaris merupakan bagian dari perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk menjalankan pengawasan baik secara umum maupun khusus sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar, serta memberikan saran kepada Direksi.
3. Direksi, sebagai organ perusahaan, memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Bank demi kepentingan Bank, selaras dengan maksud serta tujuan Bank, dan bertindak sebagai perwakilan Bank sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran dasar.

Perusahaan mengimplementasikan *good corporate governance* dengan suatu kerangka kerja (*frame work*) yang menyatukan tiga aspek utama: Struktur *Governance* (*Governance Structure*), Proses *Governance* (*Governance Process*), dan Luaran *Governance* (*Governance Outcome*). Kerangka kerja beserta operasionalnya ini diharapkan dapat mewujudkan harapan para *stakeholders* secara berkelanjutan.

1. Badan Pengawas Komisaris

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang dalam mengawasi secara aktif implementasi Keuangan Berkelanjutan. berdasarkan anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk:

1. Menyetujui implementasi Kebijakan Keuangan Berkelanjutan, sebuah kebijakan khusus yang berlaku di Bank.
2. Menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB)
3. Menyetujui adanya Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)

4. Mengawasi bagaimana Direksi melaksanakan tanggung jawab mereka terkait implementasi Keuangan Berkelanjutan.

2. Jajaran Direksi

Direksi memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang terkait implementasi program Keuangan Berkelanjutan yang berpedoman pada anggaran dasar Bank dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang meliputi:

1. Merancang serta mengajukan draf kebijakan Keuangan Berkelanjutan beserta revisinya kepada Dewan Komisaris.
2. Membuat dan mengajukan usulan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) untuk disetujui oleh Dewan Komisaris.
3. Membuat serta mengajukan draf Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) untuk disetujui oleh Dewan Komisaris.
4. Menyampaikan RAKB kepada para pemegang saham dan seluruh tingkatan organisasi di dalam Bank.
5. Melakukan pengawasan terhadap unit kerja yang mengimplementasikan kebijakan serta prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai sebuah BPR (Bank Perkreditan Rakyat) dengan modal inti kurang dari Rp 50 miliar, PT. BPR PARASARI URATI memiliki komitmen untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Secara garis besar, implementasi keuangan berkelanjutan di PT. BPR PARASARI URATI merupakan tanggung jawab Direktur Utama selaku pimpinan tertinggi. Akan tetapi, Direktur Utama telah mendelegasikan tugas ini kepada Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan, yang kemudian menaungi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko. Bagian ini bertindak sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan, dengan tugas utama menyusun, memantau, dan melaporkan pelaksanaan keuangan berkelanjutan.

Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta pelaporan implementasinya dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dikoordinasikan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko, yang bertindak sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Tugas serta tanggung jawab yang diemban oleh **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** meliputi hal-hal berikut:

Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan (Ketua):

1. Menjamin Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah menjalankan praktik Keuangan Berkelanjutan selaras dengan regulasi yang ada;
2. Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, bersama-sama, memberikan rekomendasi mengenai draf Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil monitoring Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi untuk kemudian disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Divisi Kepatuhan dan Pengelolaan Kepatuhan):

1. Berkoordinasi dengan Ketua dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan, serta Unit Kerja terkait, dalam beberapa hal berikut: (a) Merumuskan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Memantau implementasi Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Menyiapkan Laporan Berkelanjutan;
2. Melaporkan seluruh hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi, dan Dewan Komisaris untuk memperoleh validasi.
3. Mengirimkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta Laporan Berkelanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan tenggang waktu yang telah ditentukan dalam peraturan yang berlaku.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan April tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh karyawan yang disampaikan mencakup prinsip- prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 06 April 2024 yang diikuti oleh 25 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 8 Juni 2024 yang diikuti 30 orang.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank mengidentifikasi pemangku kepentingan dengan mempertimbangkan pengaruh dan dampaknya terkait keuangan berkelanjutan.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di PT. BPR PARASARI URATI. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan PT. BPR PARASARI URATI di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.

6.

Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel 6.1.1. Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	116.309	92.432	79.952
Aset Produktif	115.252	91.001	76.551
Kredit/Pembiayaan Bank	81.331	56.292	47.614
Dana Pihak Ketiga	91.751	73.886	59.048
Pendapatan Operasional	14.494	11.277	11.307
Beban Operasional	11.837	9.739	11.394
Laba Bersih	2.003	1.212	29.439
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	29,70%	32,64%	36,49%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	2,11%	5,70%	9,77%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	2,11%	5,70%	9,77%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0%	0%	0%
NPL gross%	3%	7,43%	15,70%
NPL nett%	3%	6,60%	15,69%
Return on Asset (ROA)%	2,46%	1,92%	0,06%
Return on Equity (ROE)%	19,54%	13,40%	0,40%
Net Interest Margin (NIM)%	7,34%	7,53%	6,55%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	81,67%	86,06%	100,81%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	86,11%	73,60%	62,27%
Cash Ratio	12,35	21,60	15,08

Aset dan laba BPR PARASARI URATI menunjukkan tren peningkatan yang signifikan sepanjang tahun 2024 dibandingkan dengan kinerja tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 6.1.2. Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	21.074	19.346	15.199
Penyaluran Dana (Rp)	42.743	26.251	27.752
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	42.743	26.251	27.752
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	42.743	26.251	27.752
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	52,55	46,63	58,29

Perolehan dana pada tahun 2024 mengalami kenaikan signifikan jika dibandingkan dengan pencapaian dana pada tahun 2022 dan 2023.



2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

PT. BPR PARASARI URATI melayani semua nasabah secara setara, tanpa membeda-bedakan berdasarkan tingkat pendapatan mereka.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT. BPR PARASARI URATI peduli terhadap kesejahteraan karyawan melalui pemberian gaji yang selaras dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) yang berlaku di Badung

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

Sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), BPR PARASARI URATI turut berpartisipasi dengan menyumbangkan sebagian keuntungan yang dialokasikan untuk kegiatan tersebut.

3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



PT. BPR PARASARI URATI mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional PT. BPR PARASARI URATI tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Selain itu, perusahaan berupaya menggunakan material yang berkelanjutan, contohnya dengan mengganti gelas plastik sekali pakai dengan tumbler pribadi yang dibawa oleh setiap karyawan.

Tabel 6.3.1. Uraian Penggunaan Energi

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	12.800
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	566

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR PARASARI URATI, sebagai sebuah badan usaha, terus menerus mengusahakan kemajuan dan pertumbuhan. Salah satu caranya adalah melalui inovasi serta pengembangan produk dan layanan. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan teknologi pesat saat ini, yang menjadi pendorong utama perubahan perilaku masyarakat modern. Masyarakat kini menginginkan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam setiap transaksi perbankan.

PT. BPR PARASARI URATI menerapkan prinsip kehati-hatian dalam setiap inovasinya, sejalan dengan kebijakan perusahaan. Inovasi serta pengembangan produk dan jasa yang telah dilakukan oleh PT. BPR PARASARI URATI selama tahun 2024 yaitu di penyaluran kredit dengan memberikan bunga murah sehingga mampu bersaing di pasaran dan kompetitor sehingga laba perusahaan bisa tercapai sesuai rbb tahun 2024

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT. BPR PARASARI URATI telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT. BPR PARASARI URATI juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT.BPR PARASARI URATI telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT. BPR PARASARI URATI akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan PT. BPR PARASARI URATI pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT. BPR PARASARI URATI maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT. BPR PARASARI URATI belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha PT. BPR PARASARI URATI yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

Umpan Balik

Guna mewujudkan komunikasi interaktif dan melaksanakan evaluasi PT. BPR PARASARI URATI untuk meningkatkan mutu laporan di waktu yang akan datang, PT. BPR PARASARI URATI menyediakan Formulir Umpan Balik pada bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Melalui formulir tersebut, diharapkan para pembaca dan pengguna laporan dapat menyampaikan saran, masukan, pendapat, dan lain-lain, yang sangat bermanfaat untuk peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

PT. BPR PARASARI URATI membuka pintu informasi selebar-lebarnya untuk semua pihak terkait, investor, dan siapapun yang ingin menyampaikan masukan (*feedback*) terkait laporan keberlanjutan ini melalui kontak berikut:

Ni Wayan Elisa Dewi, SE
Pejabat Eksekutif Kepatuhan dan Manajemen Risiko

PT BPR Parasari Urati
Jl. Raya Sibangkaja, Abiansemal, Badung, Bali, 80352
Telepone : (0361) 469324
E-mail : info@bprparasariurati.com

Penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2024 menjadi kali pertama bagi BPR yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 Milyar. Oleh karena itu, belum diperoleh masukan dari para pemangku kepentingan. Pihak bank berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kualitas laporan agar informasinya lebih mudah dipahami dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.



BANK PASTI

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PARASARI URATI

DESA SIBANGKAJA, KEC. ABIANSEMAL - BADUNG

TELP. : 0361- 469324,469325,

Email : info@bprparasariurati.com, Web : www.bprparasariurati.com

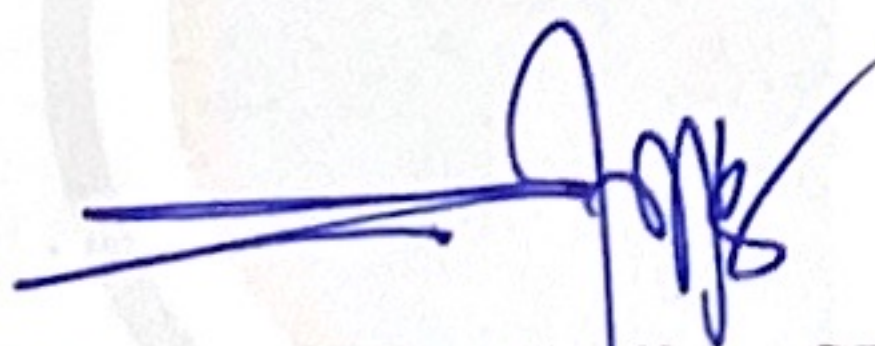
KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA
NOMOR AHU-0031439.AH.01.02.TAHUN 2024

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024 PT. BPR PARASARI URATI

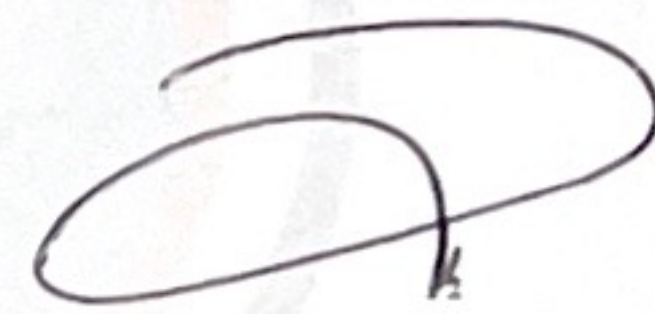
Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 25 April 2025
PT. BPR PARASARI URATI


I Wayan Eka Sudirta, SE
Direktur Utama




I Nyoman Sariada, SE
Direktur YMF Kepatuhan


I Ketut Suwirya, SE
Komisaris Utama


Ni Made Ningsari Adnyani, SE
Komisaris



LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI PT. BPR PARASARI URATI TAHUN 2024

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	2	0	2	4.4%
2	Komisaris	1	1	2	4.4%
3	Pejabat Eksekutif	0	2	2	4.4%
4	Kepala Bagian	2	1	3	6.7%
5	Pelaksana	10	17	27	60%
6	Lainnya / Tidak Terdefinisi	7	2	9	20%
	Jumlah	22	23	45	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Pascasarjana	1	1	2	4.4%
2	Sarjana	12	13	25	55.6%
3	Sma Atau Sederajat	9	9	18	40%
	Jumlah	22	23	45	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Kontrak	4	4	8	17.8%
2	Tetap	18	19	37	82.2%
	Jumlah	22	23	45	100%



4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	5	1	6	13.3%
2	41 s/d 50 Tahun	7	3	10	22.2%
3	31 s/d 40 Tahun	4	11	15	33.3%
4	21 s/d 30 Tahun	6	8	14	31.1%
	Jumlah	22	23	45	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	2	0	2	4.4%
2	Generation X 1965 - 1980	7	3	10	22.2%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	9	12	21	46.7%
4	Generation Z 1997 - 2012	4	8	12	26.7%
	Jumlah	22	23	45	100%

Laporan Realisasi Program Kerja Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan. Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai. Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan	01 Jan 2024 s/d 31 Mar 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 06 April 2024. Sudah disosialisasikan tentang konsep dasar Keuangan berkelanjutan namun belum maksimal
2	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Direksi	01 Apr 2024 s/d 30 Jun 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 01 April 2024. Unit kerja yang bertanggung jawab untuk Pengelolaan Keuangan Berkelanjutan serta mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan adalah Unit Kerja kepatuhan

3	Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisari Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Jul 2024 s/d 31 Des 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 25 Maret 2024 . sop sudah dirancang dan diselesaikan pada tanggal 25 Maret 2024
---	---	--------------------------------	---

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR PARASARI URATI ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR PARASARI URATI dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR PARASARI URATI.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, e-mail) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR PARASARI URATI
Desa Sibang Kaja, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung
Telepon : (0361) 469324,469325
Website : www.bprparasariurati.com
E-mail : Info@bprparasariurati.com